

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diketahui beberapa pemahaman yang terkandung dalam *lakon Kunjarakarna* sajian Ki Ripta Carita. Pertama, Pertapaan Budisita merupakan perwujudan dari Bodhicitta yaitu benih ke-Buddhaan sebagai modal utama untuk mewujudkan tekad yang luhur, yaitu untuk mencapai penerangan sempurna yang dilandasi dengan rasa welas asih demi kebahagiaan semua makhluk.

Kedua, Kunjarakarna adalah makhluk yang berwujud raksasa. Sedangkan raksasa merupakan makhluk yang berdiam dalam alam *Asurakaya Bhumi* yaitu alam raksasa asura. Makhluk yang diam di alam ini jauh dari kemuliaan, kebebasan, kesenangan dan kebahagiaan. Di samping itu, raksasa adalah makhluk yang melekat pada lima kelompok kemelekatan. Yaitu kelompok kemelekatan jasmani, kelompok kemelekatan perasaan, kelompok kemelekatan persepsi, kelompok kemelekatan bentuk-bentuk pikiran dan kelompok kemelekatan kesadaran.

Ketiga, Cakra Bhaswara merupakan pengetahuan (mencapai penerangan) terhadap hidup dan kehidupan berdasarkan Hukum sebab-musabab yang saling bergantung.

Keempat, Begawan Buda Wilucana yang pada hakikatnya adalah Bathara Kresna merupakan bagian dari Lima Buddha Kebijaksanaan atau Dhyani Buddha sebagai sumber cahaya. Sehingga semua perbuatan dari pikirannya, semua perbuatan dari ucapannya dan

semua perbuatan dari tubuhnya memancar ke segala penjuru. Dengan demikian, dia adalah guru bagi semua makhluk yang mengajarkan kebenaran tentang hidup dan kehidupan. Dengan mempelajari serta mempraktekkan ajarannya maka bisa terbebas dari kebodohan batin dan kemelekatan, sehingga muncul kebijaksanaan dan dapat memahami tentang kesejatan hidup yang tidak lain adalah *Sunyata*.

Kelima, *Sadranan* merupakan upaya untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan dengan keyakinan yang berdasarkan pada pandangan mengenai hakikat kehidupan atau pemahaman terhadap kenyataan dari segala sesuatu dengan memberikan penghormatan kepada leluhur yang menjaga maupun mengajarkan tentang hakikat dari hidup dan kehidupan tersebut.

Berdasarkan pemahaman tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *lakon Kunjarakarna* sajian Ki Ripta Carita dalam upacara tradisi *sadranan* di Dusun Paladan Desa Tegalsari Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung merupakan lakon yang bercerita tentang upaya mencapai kebenaran sejati dari hidup dan kehidupan dengan cara mempelajari sekaligus mempraktekan ajaran kebenaran tentang hidup. Dengan demikian, *lakon Kunjarakarna* sajian Ki Ripta Carita tersebut *relevan* disajikan dalam upacara *sadranan* dengan memperhatikan dan menyesuaikan kearifan-kearifan setempat.

Daftar Pustaka

- Arifin, Ferdy. 2015. *Representasi Simbol Candi Hindu Dalam Kehidupan Manusia: Kajian Linguistik Antropologis*. Bantul. Jurnal.
- Aws, Sudhamek. 2012. *Eksplorasi Nilai-Nilai Buddhayana: Sebuah Telaah Dari Perspektif Transformatif-Liberatif*. Jakarta: Keluarga Buddhayana Indonesia.
- Bodhi, Bikkhu. 1995. *Khotbah-Khotbah Menengah Sang Buddha: Majjhima Nikaya*. Jakarta: Dhammacitta Press.
- , 2010. *Khotbah-Khotbah Berkelompok Sang Buddha: Samyutta Nikaya*. Jakarta: Dhammacitta Press.
- Efendi, Kurniawan. 2011. *Pembangkitan Bodhicitta*. Bandung. Jurnal.
- Hidayat, Kusumawati, Ima. 2014. *Mengenal Relief, Mudra Dan Stupa Candi Borobudur Untuk Anak Usia 9-12 Tahun Melalui Edugame*. Bandung. Jurnal.
- Kaharuddin, Pandit. J. 1991. *Hidup Dan Kehidupan*. Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre.
- Kandahjaya, Hudaya. 1989. *Adi Buddha Dalam Agama Buddha Indonesia*. Bogor: Forum Pengkajian Agama Buddha Indonesia.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 1847. *Kebudayaan, Mentalitas Dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.

- Lembaga Penterjemah Kitab Suci Agama Buddha. 1991. *Sutta Pitaka Digha Nikaya*. Badan Penerbit Buddhis Arya Surya Candra.
- Luqman. 2008. *Nilai-Nilai Etis Dalam Kunjarakarna*. Lentera. Jurnal.
- Malalasekera, G.P. 2016. *Ensiklopedia Tipitaka*. Ehipassiko Foundation.
- Miharjo. November 2013. Temanggung. Wawancara.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Molen, Willem van der. 2011. *Kritik Teks Jawa: Sebuah pandangan umum dan pendekatan baru yang diterapkan kepada Kunjarakarna*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Poerbatjaraka, M. NG. 1952. *Kapustakan Djawi*. Jakarta : Djambatan.
- Purwanto, Katherine. 2005. *Candi Jago Dan Cerita Kunjarakarna Dalam Konteks Masa Kini*. Laporan Penelitian Universitas Muhamaddiyah Malang.
- Ricoeur, Paul. 1981. *Hermeneutics & The Human Sciences*. New York. The Press Syndicate of The University of Cambridge.
- , 2000. *The Just*. USA. The University of Chicago Press.
- , 2012. *Teori Interpretasi: Memahami teks, Penafsiran, dan Metodologinya*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Ripto, Carita. Ki. September 2014. Temanggung: Wawancara.
- , 2012. *Kunjarakarna*. Temanggung: Rekaman video.
- Soedarmo, R.M. 1993. *Badrasanti*. Semarang: Buddhis Dharma.

Soedarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*.

Bandung: MSPI.

Suardeyasa, Nym, Ig. 2007. *Diktat Agama Hindu*. Denpasar.

Sutrisno, Edi. November 2013. Temanggung. Wawancara.

Team Penulisan Naskah. 1977. *Naskah Lama Daerah Jawa Timur, Kunjarakarna*.

Jilid I dan II. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan
Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Teeuw. A, S.O. Robson, A.J.B. Kempers. 1981. *Kunjarakarna Dharmakathana*.

Leiden:KITLV. Bibliotheca Indonesia 21.

Thitayano, Bhante. Desember 2012. Magelang. Wawancara.

Tim Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah. Juni 2016. Temanggung.

Wawancara.

Tim Penerbitan PPVD. 2009. *Ajaran Agung Para Guru*. Bandung: Penerbitan PPVD

Tim Potowa Center (Penerjemah). 2009. *Ulusan Tentang Bodhicitta*, Potowa Center.

Judul asli: *Bodhicittavivarana*, oleh: Arya Nagarjuna

-----, 2008. *Terjemahan: Bhavanakrama Madhya*, Oleh:

Acharya Kamalashila, Bandung: Potowa Center.

-----, 2008. *Terjemahan: Arya Maha Vairocana*

*Abhisambodhi Vikurvit Adhithana Vaipulya Sutrendraraja Nama
Dharmaparyaya Mahayana Suttram*. Bandung: Potowa Center.

Wahyudi, Aris. 2014. *Sambung Rapet dan Greget Sahut: Sebuah Paradigma*

Dramaturgi Wayang. Yogyakarta: Bagaskara.

Wattegama, P. 2015. *Panduan Untuk Belajar Buddhisme Buku 3*. Jakarta: Yayasan Prasadha Jinarakhita Buddhist Institute.

Zoetmulder, P.J. 1983. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Yogyakarta: Djambatan.

